

ABSTRACT

Anisah, Rifqoh Nu'ma. Student Registered Number. 1860203222152. 2026.

Exploring Affective Experiences of the Fourth-Grade Students in the English Weekly Meeting Program at SDI Al Azhaar Tulungagung. Thesis. English Education Department. Faculty of Education and Teacher Training. State of Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Advisor: Dr. H. Nursamsu, M.Pd.

Keywords: *affective experience, motivation, self-confidence, anxiety, English language learning*

This study was motivated by the importance of understanding students' affective experiences in English language learning in elementary school, particularly as they relate to motivation, self-confidence, and anxiety as key factors in language acquisition. This study aims to explore the affective experiences of fourth-grade students at SDI Al Azhaar Tulungagung in participating in the English Weekly Meeting program and to examine how the program helps students reduce their affective barriers.

This study employs a qualitative approach with a phenomenological design. The research subjects consist of five fourth-grade students participating in the program. Data were collected through interviews, observations conducted in four stages, and documentation in the form of attendance records and learning materials. The data were analyzed descriptively through the interpretation of students' experiences to uncover the essential meaning of the phenomena under study.

The results indicate that students' affective experiences develop gradually and are dynamic in nature. Motivation increased from passive to active engagement; self-confidence developed through repeated practice and performance experiences; while anxiety tended to be high in the early stages, decreased during the practice process, and increased again in performative situations. The reduction of affective barriers occurred through repeated practice, tutor support, and interactions with peers that created a sense of security in learning.

The findings of this study indicate that English language learning is not merely a cognitive process, but also an emotional and social experience. The essence of students' experiences can be understood as a gradual process of building the confidence to use English despite continuing to face anxiety. These findings underscore the importance of addressing the affective aspect in English language learning in elementary schools.

ABSTRAK

Anisah, Rifqoh Nu'ma. Nomor Induk Mahasiswa. 1860203222152. 2026.

Mengeksplorasi Pengalaman Afektif Siswa Kelas IV dalam Program Pertemuan Mingguan Bahasa Inggris di SDI Al Azhaar Tulungagung. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Fakultas Pendidikan dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pembimbing: Dr. H. Nursamsu, M.Pd.

Kata Kunci: *pengalaman afektif, motivasi, kepercayaan diri, kecemasan, pembelajaran bahasa Inggris*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya memahami pengalaman afektif siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar, khususnya motivasi, rasa percaya diri, dan kecemasan sebagai faktor kunci dalam pemerolehan bahasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman afektif siswa kelas IV SDI Al Azhaar Tulungagung dalam program English Weekly Meeting serta mengkaji bagaimana program tersebut membantu mengurangi hambatan afektif mereka.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain fenomenologis. Peserta terdiri dari lima siswa kelas empat yang mengikuti program tersebut. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi yang dilakukan dalam empat tahap, dan dokumentasi termasuk catatan kehadiran dan bahan pembelajaran. Data dianalisis secara deskriptif dengan menafsirkan pengalaman siswa untuk mengidentifikasi makna esensial dari fenomena tersebut.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengalaman afektif siswa berkembang secara bertahap dan dinamis. Motivasi meningkat dari partisipasi pasif menjadi aktif, rasa percaya diri meningkat melalui latihan dan penampilan berulang, sementara kecemasan yang awalnya tinggi, berkurang selama proses pembelajaran, dan meningkat kembali dalam situasi penampilan. Pengurangan hambatan afektif terjadi melalui latihan berulang, dukungan tutor, dan interaksi sesama siswa yang menumbuhkan rasa aman dalam belajar.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Inggris bukan sekadar proses kognitif, melainkan juga pengalaman emosional dan sosial. Inti dari pengalaman para siswa dapat dipahami sebagai proses bertahap dalam membangun kepercayaan diri untuk menggunakan bahasa Inggris meskipun terus menghadapi rasa cemas. Temuan ini menegaskan pentingnya memperhatikan aspek afektif dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar.